

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian dengan menggunakan metode *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Ditemukan bahwa pada subjek So menunjukkan tiga tema besar yang muncul dalam konsep *psychological well-being* sesuai dengan urutan tema yang sering muncul dalam analisis, yaitu penerimaan diri yang rendah, hubungan positif dengan orang lain yang rendah, dan kemandirian cukup tinggi, serta faktor dukungan sosial yang rendah yang mempengaruhi *psychological well-being*. Pada subjek So *psychological well-being* belum mencapai keoptimalan dikarenakan tiga tema utama yang muncul hanya satu tema yang memiliki nilai yang tinggi sedangkan dua tema memiliki nilai yang rendah.

Pada subjek Ss tema besar dalam konsep *psychological well-being* yang sering muncul adalah faktor dukungan sosial yang tinggi, penerimaan diri yang tinggi, penguasaan lingkungan yang tinggi dan pertumbuhan pribadi yang tinggi. Tema besar tersebut dapat mendukung tingkat keoptimalan *psychological well-being* yang positif pada subjek Ss. Tiga dimensi yang memiliki nilai tinggi serta didukung dengan faktor *psychological well-being* dengan nilai yang tinggi pula dapat disimpulkan bahwa subjek Ss sedang dalam proses pencapaian konsep *psychological well-being*.

Pada subjek Pp tema besar dalam konsep *psychological well-being* yang sering muncul adalah penguasaan lingkungan yang tinggi, hubungan positif dengan orang lain yang tinggi, penerimaan diri yang tinggi dan kemandirian yang cukup tinggi. Empat dimensi *psychological well-being* yang muncul dalam tema

besar hasil analisis pada subjek Pp dapat diartikan bahwa Pp memiliki keoptimalan dalam konsep *psychological well-being*.

Kesimpulan dari tiga subjek penelitian memiliki gambaran *psychological well-being* yang berbeda. Dimana tingkat *psychological well-being* pada subjek So masih rendah, pada subjek Ss sedang dalam proses mencapai keoptimalan *psychological well-being*, dan pada subjek Pp memiliki keoptimalan dalam konsep *psychological well-being*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka implikasi dari penelitian ini adalah dapat memberikan kegunaan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang psikologi perkembangan, psikologi sosial, dan kesehatan mental. Dan sebagai perbandingan atau bahan informasi bagi praktisi psikologi maupun masyarakat tentang gambaran *psychological well-being* pada remaja yang terinfeksi HIV dari orangtua, maupun masukan bagi pihak-pihak terkait dengan gambaran *psychological well-being*. Selain itu, dalam penggunaan metode *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA) yang masih jarang digunakan, harapannya dapat memberikan ilmu pengetahuan mengenai penelitian kualitatif dalam bidang psikologi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, pembahasan dan kesimpulan maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain, adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya
 - 1.1 Bagi para peneliti pemula, ketika ingin melakukan penelitian tentang remaja yang memiliki riwayat penyakit, agar memiliki keahlian dalam mewawancarai secara lebih mendalam.
 - 1.2 Selain itu, kepada peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian terhadap para wali subjek yang merawat remaja HIV.

2. Bagi remaja yang terinfeksi HIV dari orangtua

Bagi remaja yang terinfeksi HIV dari orangtua agar dapat menjaga diri supaya tidak melakukan perilaku menular kepada orang lain, memiliki kepatuhan dalam meminum obat, meningkatkan potensi didalam diri, dan lebih aktif disetiap kegiatan yang diadakan oleh yayasan maupun kegiatan lain yang dapat mengasah kemampuan diri.

3. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat agar dapat melihat lebih positif dibalik status HIV seorang remaja, karena HIV tidak diakibatkan melalui perilaku seksual ataupun penggunaan jarum suntik, tetapi terdapat penularan HIV melalui orang lain dan agar dapat memberi dukungan dan bantuan baik secara motivasi maupun secara ekonomi kepada remaja yang terinfeksi HIV.

4. Bagi keluarga

Agar tidak menutupi keberadaan HIV pada remaja, agar dapat memberikan edukasi kepada remaja HIV dari orangtua, dan memberikan dukungan kepada remaja HIV seperti memberikan waktu untuk melakukan aktifitas bersama agar remaja merasa lebih diterima.